

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar

Marlina Ramang¹, Gatot Suyono²

^{1,2} Institut Pesantren KH.Abdul Chalim Mojokerto

Corresponding Author : marlinarahman06@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar dan juga mengetahui kendala apa saja dalam Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali. Metode pengumpulan data menggunakan Observasi, Interview (Wawancara) dan dokumentasi. Dimana analisis data menggunakan Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Implementasi Manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi peserta didik Peneliti menggunakan 6 aspek, Pertama, Fokus pada pelanggan, yakni mulai dari kegiatan rehat pagi, Shalat dhuha. pelaksanaan KBM, shalat jamaah serta kegiatan tambahan dalam mengasah kemampuan peserta didik. Kedua, Obsesi yang tinggi terhadap kualitas yakni peningkatan mutu terhadap Tenaga pendidik dan kependidikan serta Madrasah berusaha memfasilitasi sarana dan Prasarana pendidikan. Ketiga, Kerjasama Tim sudah sangat baik begitupun dilembaga pemerintah, masyarakat serta tokoh agama. Keempat perbaikan sistem secara berkesinambungan, Madrasah selalu melakukan evaluasi secara berskala. Kelima, Pendidikan dan pelatihan telah terprogram dengan baik yang melibatkan para pendidik dan staff TU. Dan keenam Adanya ketelibatan pendidik dan Staff TU dimana Pendidik dan TU selalu dilibatkan untuk keberlangsungan Madrasah. Adapun kendala dalam Implementasi manajemen mutu terpadu dalam hal ini yakni banyaknya peserta didik tidak sebanding lurus dengan Pendidik yang berstatus PNS, Begitupun Ruang kelas serta sarana lainnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KBM.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

05 January 2023

Revised

09 January 2023

Accepted

14 January 2023

Kata Kunci

Manajemen Mutu Terpadu, Prestasi Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pandangan masyarakat Indonesia umumnya, peningkatan kualitas ataupun mutu pada pendidikan termasuk salah satu aspek penting pada kemajuan di bidang pendidikan Nasional dan begitupun dengan upaya peningkatan Sumber daya manusia di Indonesia, juga merupakan komponen terpadu dari upaya peningkatan kualitas SDM di Indonesia secara menyeluruh. Dalam peningkatan mutu pendidikan bukan saja menjadi tanggungjawab pemerintah maupun praktisi pendidikan saja, namun dalam hal ini semua elemen dilibatkan termasuk para masyarakat. Pengendalian dan evaluasi pada mutu pendidikan harus dilaksanakan dalam institusi pendidikan, hal ini tertuang

dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003. Dan pada BAB III mengenai Prinsip Penyelenggaraan Pendidik di pasal 4 ayat 6 yakni pemberdayaan semua komponen masyarakat yang dilibatkan dalam pelaksanaan ataupun penanganan terhadap kualitas atau mutu pada layanan pendidikan.

Manajemen Mutu Terpadu atau dalam bahasa Inggris lebih dikenal dengan *Total Quality Management* ialah pendekatan yang berfokus pada pelanggan dengan menghadirkan perubahan-perubahan terhadap manajemen secara sistematis serta rekonstruksi secara berkesinambungan terhadap suatu produk, dan mencakup pelayanan dari suatu lembaga. Awal konsep ini lebih dikenal dan digunakan pada bidang bisnis saja, namun manajemen mutu terpadu pun merupakan solusi alternatif pada bidang pendidikan dalam peningkatan dan penjaminan mutu lembaga.

Manajemen mutu terpadu penting untuk diterapkan di suatu institusi pendidikan agar dapat berkompetisi dan unggul dalam persaingan global yakni dengan meningkatkan kemampuan serta pemanfaatan secara maksimal terhadap sumber daya yang dimiliki oleh suatu institusi secara berkesinambungan yang bertujuan memperbaiki kualitas lulusan serta layanan. Bill Creech menuturkan bahwa konsep manajemen mutu terpadu setidaknya harus memenuhi empat standar dalam implementasinya, yakni : 1) setiap proses pada produk/jasa harus didasarkan pada pemahaman akan kualitasnya serta aktivitasnya; 2) mengenai kualitas dalam hal ini harus memiliki sifat kemanusiaan terhadap karyawan, serta selalu dilibatkan dalam memberi inspirasi; 3) Untuk menjadikan tujuan bersama menjadi kenyataan dibutuhkan keterlibatan yang antusias yang didasarkan pada desentralisasi yang berwenang di semua tingkatan sehingga hal tersebut tidak hanya sekedar slogan semata; 4) Program ini harus diimplementasikan secara menyeluruh.

Melihat perkembangan Madrasah saat ini, dapat dikatakan bahwa madrasah bukanlah sekolah yang nomor dua kan. karena beberapa prestasi akademik yang telah diraih oleh banyak Peserta didik madrasah. Pada bidang keterampilan dan ekstrakurikuler telah banyak pula yang telah di raih, baik di tingkat Lokal maupun nasional. Namun penting saat ini bagaimana semua elemen pendidikan di Madrasah merawat dan memperkuat kedudukannya agar tidak kembali pada kesan tradisional dari sekolah-sekolah pada umumnya. Madrasah dapat dikatakan bermutu jika peserta didik di madrasah tersebut telah memperoleh atau meraih banyak prestasi baik di bidang Akademik maupun non Akademik.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat merupakan salah satu Madrasah yang berprinsip Unggul dan Kompetitif dalam Prestasi

IPTEK dan IMTAK yang dilandasi Akhlakul karimah dengan mengimplmentasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari pada semua komponen pendidikan serta meningkatkan kompetensi dan Mutu tenaga pendidik serta tenaga kependidikan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menjadikan obyek penelitian di Madrasah tersebut, serta pengelolaan manajemen madrasah dengan mengimplementasikan Manajemen Mutu Terpadu dalam peningkatan Prestasi Peserta didik yang dilakukan hingga dapat memperoleh banyak lulusan (*Output*) berprestasi dan peminatnyakhususnya bagi orang tua atau masyarakat sehingga lebih memilih anaknya ikut dalam proses pendidikan tersebut. Dan dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang pentingnya sebuah Manajemen Mutu Terpadu.

METODE PENELITIAN

Pada penyusunan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat induktif yakni data dikumpulkan dengan melakukan pengamatan secara seksama, yang kemudian mencakup deskripsi pada konteks yang mendetal dan disertai dengan wawancara yang mendalam.

Data penelitian dihimpun dengan instrumen pengumpulan data, yakni terjun langsung ke lokasi penelitian atau observasi, wawancara dan dengan data berupa dokumentasi. Secara garis besar sumber data tergolong menjadi dua, yakni: 1) Data yang diperoleh dari sumber pertama dengan teknik observasi, interview maupun intrumen khusus dalam pengambilan data, hal ini disebut dengan Data Primer, sedangkan; 2) Data yang diperoleh dari secara tidak langsung dari informan, sebagai pendukung dari data primer, berupa kearsipan serta dokumentasi yang menunjang.

Adapun Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari Informan yang terkait, informannya yakni kepala Madarasah, Waka Kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik serta orang tua peserta didik di Mandrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar.

Pada pengumpulan data menggunakan beberapa Metode yakni, (1) Metode Observasi, atau kunjungan langsung ke lokasi penelitian, metode ini dapat dilakukan dengan cara pengamatan dilokasi penelitian, keikut sertaan peneliti dalam aktivitas dilokasi, hingga mendengarkan segala apa yang dilakukan oleh obyek dilokasi penelitian, (2) Metode Interview (Wawancara) merupakan teknik pendalaman data secara keseluruhan dan mendetail, (3) Metode dokumentasi yang merupakan bagian dari proses dalam pendalaman data di lokasi penelitian. Pelaksanaan dari dari teknik ini ialah menganalisis

serta mendeskripsikan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dengan cara mencatat, ataupun menggandakan.

Pada penelitian ini menggunakan Model Miles and Huberman, yang dimana peneliti melakukan pengumpulan pada data hingga ke antisipatory sebelum melanjutkan pada reduksi data. Tindak dalam menganalisis data menurut Miles and Huberman diantaranya yakni, (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian Data, dan (4) Pengambilan kesimpulan. Dari penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan secara berkesinambungan, triangulasi serta mendiskusikan dengan teman, dosen pembimbing ataupun dengan orang lain yang mengerti pada pokok masalah yang selanjutnya akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Mutu terpadu dalam meningkatkan Prestasi Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar

a. Fokus Pada Pelanggan

Berdasarkan teori yang dikemukakan Greenwood pelanggan sekolah adalah peserta didik yang memperoleh pelajaran, orang tua yang membayar baik langsung maupun tidak langsung untuk biaya pendidikan anak-anaknya, pendidikan lanjut, atau institusi untuk tempat peserta didik melanjutkan study, para pemakai tenaga kerja yang perlu merekrut staf terampil, memiliki keahlian dan berkependidikan sesuai dengan kebutuhan dan negara yang memerlukan pegawai yang terdidik dengan baik.

Berdasarkan data hasil penulisan yang penulis dapatkan dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu yang berfokus pada pelanggan baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar Kepala Madrasah berfokus pada pelanggan yakni peserta didik menerapkan praktek Ibadah yakni yang dilakukan setiap hari sekolah, seperti Rehat pagi yang dilaksanakan di halaman madrasah, dipimpin oleh tiap perwakilan kelas masing-masing yang digilir tiap harinya, dan setelah itu dilanjutkan shalat dhuha yang dimana praktek Ibadahnya ini di atur atau bergantian. Jika yang rehat adalah perempuan, jadi yang mengikuti shalat dhuha laki-laki begitupun sebaliknya. Dan dilanjutkan KBM setelah jam istirahat dilanjutkan mengikuti shalat dzuhur berjamaah. Dan juga ada kegiatan harian ekstrakurikuler seperti Tahfis Qur'an, Khattil Qur'an, Da'i serta Marawis. Kemudian didalam kelas peserta didik sebelum memulai pembelajaran melakukan tindakan apersepsi dulu yakni membaca do'a, mengaji dan

membacakan Asmaul Husna. Hal ini bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang sadar akan kewajiban, bertanggung jawab serta bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa. Dari hasil Wawancara, Observasi penulis dapat menyimpulkan bahwa Madrasah telah melakukan upaya dalam berfokus pada pelanggan secara maksimal dan upaya tersebut berjalan dengan baik.

b. Obsesi yang tinggi terhadap kualitas

Mengenai obsesi terhadap kualitas, Kepala Madrasah sangat memiliki obsesi yang tinggi terhadap kualitas yakni Madrasah ingin peserta didik mampu bersaing di era Global dengan memaksimalkan mutu Madrasah, menyediakannya tenaga pendidik dan kependidikan yang telah memenuhi selalu berusaha memfasilitasi sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dalam proses belajar mengajar. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, Madrasah aliyah Negeri 1 Polewali Mandar sudah memiliki obsesi yang tinggi terhadap kualitas yaitu peneliti melihat banyaknya perlombaan yang telah diikuti dan piala yang berjejer yang mampu diraih oleh para peserta didik di berbagai perlombaan.

c. Kerjasama Tim

Kerjasama tim di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar sudah sangat baik, dengan adanya pembagian tugas masing-masing yang sesuai keahlian. Antara staf dan pendidik pun sangat bekerjasama, contohnya dalam hal Administrasi dimadrasah mengenai Pelaksanaan kegiatan ataupun ujian. begitupun dengan masyarakat atau orang tua peserta didik sangat menjalin hubungan dengan baik, seperti pembangunan kelas di Madrasah, di bangun swadaya bersama masyarakat sekitar. Dan begitupun kerjasama madrasah terhadap lembaga pemerintah seperti Diklat dalam peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan. Baznas dalam membawakan materi untuk peserta didik, serta tokoh tokoh agama yang hampir seminggu sekali didatangkan ke Madrasah untuk mengisi Materi pada kegiatan peserta didik.

d. Perbaikan sistem secara berkesinambungan

Perbaikan sistem secara berkesinambungan pada implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah negeri 1 Polewali Mandar telah dilakukan dengan baik yaitu dengan cara mengevaluasi metode ataupun media pembelajaran dan pendidik harus sudah menyiapkan materi yang akan disampaikan dengan matang, agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan

maksimal dan kepala Madrasah terjun langsung dan memberikan arahan kepada semua pendidik agar dapat termotivasi dan selalu melakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar.

e. Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dan pelatihan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar telah terprogram dengan baik. Dimana setiap tahunnya diadakan Pelatihan dan pendidikan untuk para pendidik dan begitu pula para staf, yang dimana bekerjasama langsung dengan Diklat, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta kualitas para tenaga pendidik dan kependidikan. Hal ini sejalan dengan teori Husaini Usman bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan faktor mendasar, karena dengan pendidikan dan pelatihan setiap guru dan staff tata usaha akan meningkatkan keterampilan teknisnya. Esensi dari diklat bagi guru yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalismenya.

f. Adanya Keterlibatan dan pemberdayaan Guru dan Staff Tata Usaha

Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar telah melibatkan pendidik dan staff Tata Usaha dalam kegiatan ujian dalam administrasi persiapan ujian, mengurus administrasi peserta didik, mengurus administrasi para pendidik, mengisi nilai dan raport peserta didik agar kegiatan-kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan maksimal.

Sebagaimana Teori Nasution keterlibatan guru dan staf tata usaha merupakan hal penting dalam menerapkan Manajemen Mutu Terpadu. Karena manfaat dari keterlibatan guru dan staf ini adalah untuk menghasilkan keputusan yang baik serta perbaikan yang akan lebih efektif sebab mencakup pandangan dari pemikiran dari pihak yang langsung berhubungan dengan kerja, serta meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab atas situasi keputusan dengan melibatkan orang-orang yang harus melaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar telah berupaya dalam melibatkan dan pemberdayaan pendidik dan juga staff tata usaha dengan melibatkan pendidik dan staf TU dalam keberlangsungan Madrasah.

Kendala Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar

Kendala dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar, diantaranya yakni, kurangnya tenaga pendidik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) tidak berbanding lurus dengan kebutuhan Madrasah, sehingga kepala Madrasah harus menggunakan guru honorer yang tentu hal ini bukan solusi dalam jangka panjang. Yang kedua,

tidak memadainya sarana ITE yakni komputer di laboratorium tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Begitu pula Perekrutan dan proses pembelajaran peserta didik yakni kurangnya ruang Kelas dan kurang memadainya mushollah bagi banyaknya peserta didik, sehingga ketika perekrutan dalam penerimaan mahasiswa baru, jumlah siswa yang di rekrut dibatasi karena keadaan kelas yang belum memadai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil proses analisis pada penelitian kualitatif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah 1 Polewali Mandar, peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu pada Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi peserta didik dengan beberapa point diantaranya Fokus terhadap pelanggan yang dimaksud yakni meningkatkan kualitas para peserta didik melalui para pendidik yang berkualitas pula dengan adanya kerjasama team dalam madrasah tersebut, baik secara internal maupun eksternal seperti Pemerintah, Tokoh Masyarakat dan Instansi yang bersangkutan, sehingga terbangun kerjasama yang baik yang secara tidak langsung dapat membuka peluang besar bagi para peserta didik dalam mengikuti segala kegiatan ataupun event yang local hingga ke kanca Nasional. Selalu melakukan Evaluasi secara berkala agar selalu ada perbaikan system yang berkesinambungan. Tidak hanya peserta didik, Guru ataupun Staff juga mengikuti pelatihan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta kualitas para tenaga pendidik dan kependidikan. Namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala, yakni SDM yang masih kurang memadai dan Sarana Prasarana, Tetapi dalam hal ini Kepala Madrasah selalu berusaha dalam meningkatkan SDM dan Sarana & Prasarana dalam menunjang kegiatan di Madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Intruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.
- Danim, Sudarmawan. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Dariyo, Agus. *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: Indeks Permata Putri Media, 2013.
- Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd.,. *Manajemen Mutu Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.

- Fandy Tjiptono Dan Diana Anastasia . TQM Total Quality Management Edisi Revisi. Yogyakarta: ANDI, 2002.
- Hasan, Iqbal. Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Husna, Aini. "Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Dan Dampaknya Di SD Bumi Mulia Dua Sedayu Bantul." Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan , 2014: 36.
- Maleong, Lexi J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Michael, B. Matthew Miles Dan. Huberman, Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- Minarti, Sri. Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Mulyana, D. Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Purwanto, Ngalim. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Roestiyah. Didakrik Metodik. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Rochaety, Ety. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi Mixe Methods. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Surahyo. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam System Pendidikan Permasalahan Dan Pemecahannya." Jurnal Didakta Islamika, 2015: 100.
- Susilo, M. Joko. Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar. Yogyakarta: Pinus, 2006.
- Trianto. Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Kencana, 2010.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husain. Manajemen : Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Copyright Holder :
© Marlina. (2023).
First Publication Right :
© **ALACRITY : Journal Of Education**
This article is under:



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional